

**PERILAKU ADAPTASI MASYARAKAT DI PINGGIR SUNGAI KALITEMI
TERHADAP PENGEMBANGAN KAMPUNG KERAMBA RW 05 DESA
DITOTRUNAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

IKA SEPTYA MELLIANA

NIM: 071811733001

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**Perilaku Adaptasi Masyarakat di Pinggir Sungai Kalitemi Terhadap Pengembangan
Kampung Keramba RW 05 Desa Ditotrunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten
Lumajang**

Disusun Oleh:



IKA SEPTYA MELLIANA
071811733001

Disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji

Surabaya, 10 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



Dr. Retno Andriati, Dra., MA.
NIP. 196110101986012001

Mengetahui,

Ketua Departemen Antropologi,



Pudjio Santoso, Drs., M.Sosio.
NIP. 196105151988101001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada hari Jumat, 10 Juni 2022, pukul 13.00 WIB

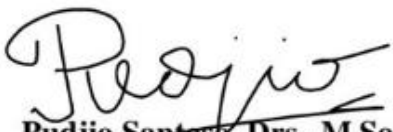
Secara offline/luring

Dewan Penguji

Ketua

Djoko Adi Prasetyo, Drs., MSi.
NIP. 196211161989031001

Anggota 1


Pudjio Santoso, Drs., M.Sosio.
NIP. 196105151988101001

Anggota 2


Dr. Retno Andriati, Dra., MA.
NIP. 196110101986012001

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi yang berjudul “Perilaku Adaptasi Masyarakat Pinggir Sungai Terhadap Pengembangan Kampung Keramba Kabupaten Lumajang” tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali bila dituliskan dalam format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 8 Februari 2022



(IKA SEPTYA MELLIANA)

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini banyak melibatkan orang-orang yang sangat berarti bagi peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Retno Andriati, Dra., MA selaku dosen pembimbing dan penguji skripsi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Djoko Adi Prasetyo, Drs., Msi selaku ketua penguji skripsi yang telah memberikan arahan, koreksian, dan motivasi selama proses ujian sidang skripsi.
3. Bapak Pudjio Santoso, Drs., M.Sosio selaku penguji skripsi yang telah memberikan arahan, koreksian, dan motivasi selama proses ujian sidang skripsi.
4. Bapak Yusuf Ernawan, Drs., M.Hum selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan bimbingan akademik maupun non-akademik.
5. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelancaran perkuliahan peneliti selama ini.
6. Kedua orang tua peneliti, bapak Dulasip dan Ibu Yenny Rachmawati yang telah membesarkan, menyayangi, dan membimbing peneliti hingga sampai pada titik saat ini.
7. Semua informan yang berada di Kampung Keramba yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan banyak informasi bagi peneliti untuk bahan menyelesaikan skripsi.
8. Kedua adek peneliti, Adek Irfaq Durrajad Dwi R. dan Adek M. Ar-Rasyiid yang telah memberikan semangat bagi peneliti untuk berjuang hingga titik saat ini.
9. Suami peneliti Achmad Ghozali yang telah mendampingi peneliti sejak masa berpacaran hingga saat ini.
10. Sahabat/Sahabati PMII Airlangga yang selama ini memberikan pengajaran dan bimbingan dalam pengembangan *soft skill* peneliti.
11. Keluarga besar AUBMO yang selama ini menjadi wadah aspirasi bagi mahasiswa bidikmisi.
12. Keluarga besar Antropologi angkatan 2018 yang selama ini telah berjuang bersama untuk menyelesaikan perkuliahan hingga saat ini.
13. Pihak-pihak terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perilaku Adaptasi Masyarakat di Pinggir Sungai Kalitemi Terhadap Pengembangan Kampung Keramba RW 05 Desa Ditotrunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Antropologi pada program studi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini. Peneliti berharap semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa program studi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang sosial dan budaya.

Surabaya, 8 April 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
1.5 Kerangka Teori.....	16
1.5.1 Teori Ekologi Budaya	16
1.6 Metode Penelitian.....	18
1.6.1 Lokasi Penelitian.....	18
1.6.2 Teknik pengumpulan Data	19
1.6.2.1 Observasi.....	20
1.6.2.2 Wawancara Mendalam.....	31
1.6.3 Teknik Pemilihan Informan	32
1.6.4 Teknik Analisis Data.....	33

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Deskripsi Kampung Keramba	36
2.2 Organisasi Sosial Kampung Keramba	37
2.3 Jumlah dan Komposisi Penduduk	41
2.4 Karakteristik Masyarakat Kampung Keramba	42

BAB III PROSES TERBENTUKNYA KAMPUNG KERAMBA

3.1 Proses Awal Terbentuknya Kampung Keramba	44
3.1.1 Proses Pembuatan Keramba Beton	45
3.1.2 Program Kampung Iklim dan Sebutan Kampung Keramba	47
3.1.3 Nilai Lokal Masyarakat dalam Mengembangkan Kampung Keramba	50
3.2 Kampung Keramba Saat Ini	51
3.2.1 Kondisi Sungai Kalitemi RW 05 Kampung Keramba	52
3.2.2 Lingkungan RW 05 Kampung Keramba	54
3.3 Organisasi Lainnya di Kampung Keramba	57

BAB IV KENDALA DAN PERILAKU ADAPTASI MASYARAKAT KAMPUNG KERAMBA

4.1 Kendala dari Faktor Internal dan Eksternal	60
4.1.1 Faktor Internal	60
4.1.1.1 Rumah Belum Menghadap Ke Sungai	60
4.1.1.2 Belum Ada Mandi Cuci Kakus di Setiap Rumah	61
4.1.1.3 Belum Ada Kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	61
4.1.2 Faktor Eksternal: Kurangnya Dukungan dari Pihak Eksternal	62
4.1.2.1 Kurangnya Dukungan dari Pemerintah Daerah	63
4.1.2.2 Kurangnya Dukungan dari Masyarakat Luar	63
4.2 Perilaku Adaptasi untuk Mengatasi Kendala Internal	64
4.2.1 Menghadapkan Rumah Ke Sungai	65
4.2.2 Memanfaatkan Mandi Cuci Kakus di Tiap Rumah	66
4.2.3 Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	68
4.3 Perilaku Adaptasi untuk Mengatasi Kendala Eksternal	69
4.3.1 Pengumpulan Dana Sukarela	70
4.3.2 Penambahan Kas RW	71
4.3.2.1 Penjualan Produk Olahan Ikan Hasil Keramba	71
4.3.2.2 Wisata Edukasi	72
4.3.2.3 Festival Sayur Kelor	76
4.3.2.4 Lomba Mancing Mania	77

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 79

5.2 Saran.....79

DAFTAR PUSTAKA.....81

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Denah Persebaran Pemukiman dan Wilayah Kampung Keramba	36
Gambar 2.2 Susunan Pengurus PKK Kampung Keramba	39
Gambar 2.3 Bentuk Kegiatan Posyandu Lansia di Balai RW Kampung Keramba.....	40
Gambar 2.4 Susunan Pengurus Posyandu Kampung Keramba	40
Gambar 3.1 Bentuk Kegiatan Gotong Royong Pembuatan Keramba Beton Tahun 2005	47
Gambar 3.2 Hasil Penghargaan Program Kampung Iklim Kampung Keramba.....	49
Gambar 3.3 Warga Sedang Bersantai Sore Hari Salah Satu Bentuk Prinsip 3S Masyarakat Kampung Keramba.....	51
Gambar 3.4 Kondisi Sungai Kalitemi Saat Ini	53
Gambar 3.5 Jalan Setapak Pinggir Sungai Kalitemi.....	53
Gambar 3.6 Tanaman Masyarakat Kampung Keramba Ditanam di atas Keramba.....	54
Gambar 3.7 Jalan Utama Memasuki Kampung Keramba	55
Gambar 3.8 Tampak Lingkungan Kampung Keramba yang Indah Dengan Hiasan	56
Gambar 3.9 Kegiatan Bank Sampah “Margi Rahayu”	58
Gambar 3.10 Hasil Kerajinan Bank Sampah “Margi Rahayu”	59
Gambar 4.1 Kondisi Mandi Cuci Kakus Salah Satu Rumah Masyarakat di Kampung Keramba.....	67
Gambar 4.2 Bukti Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Kampung Keramba.....	69
Gambar 4.3 Bentuk Pengumpulan Dana Sukarela Masyarakat Kampung keramba	70
Gambar 4.4 Produk Olahan Ikan Khas Kampung Keramba	71
Gambar 4.5 Wisata Edukasi Kampung Keramba.....	72

Gambar 4.6 Dapur Hidup (Pawon Urip) Kampung Keramba	74
Gambar 4.7 Pengolahan Kompos Masyarakat Kampung Keramba	75
Gambar 4.8 Budidaya Maggot Kampung Keramba	75
Gambar 4.9 Festival Sayur Kelor di Kampung Keramba.....	77
Gambar 4.10 Lomba Mancing Mania di Kampung Keramba	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Susunan Pengurus RT dan RW Kampung Keramba	38
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kampung Keramba.....	41

ABSTRAK

Keramba adalah tempat untuk memelihara dan budidaya ikan yang ditempatkan di badan sungai. Kampung Keramba adalah sebutan Kampung di RW 05 Desa Ditotrunan, Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang yang mendapat penghargaan Program Kampung Iklim tingkat nasional dengan kategori pemanfaatan sungai yang sebelumnya kumuh menjadi sungai yang potensial. Peneliti tertarik untuk meneliti perilaku adaptasi masyarakat terhadap pengembangan Kampung Keramba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian etnografi. Observasi selama 6 hari dan wawancara mendalam kepada 8 informan yang terdiri dari ketua kelompok Kampung Keramba (RW), 4 ketua RT, ketua posyandu, dan 2 warga umum yang tinggal di bantaran Sungai Kalitemi. Hasil penelitian menunjukkan adanya kendala dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa perilaku masyarakat yang tidak menjaga kelestarian lingkungannya, belum ada toilet disetiap rumah perilaku adaptasi masyarakat menggalakkan program toilet pribadi di setiap rumah, memindah teras rumah menghadap sungai, dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Faktor eksternal berupa kurangnya dukungan pemerintah daerah dan masyarakat luar terhadap pengembangan Kampung Keramba. Sehingga perilaku adaptasi yang dilakukan dengan pembangunan fasilitas pendukung Kampung Keramba dari dana sukarela warga dan penambahan kas RW dari penjualan produk hasil olahan ikan hasil keramba dan wisata edukasi yang ditarif Rp 75.000,-/orang. Adanya tradisi tahunan berupa festival sayur kelor yaitu lomba menghias nasi kelor seperti tumpeng diadakan setahun sekali disaat perayaan hari jadi Kabupaten Lumajang dan mancing mania yaitu lomba memancing di pinggir Sungai Kalitemi diadakan setahun sekali saat perayaan 17 Agustus adalah upaya untuk menarik dukungan dari pihak eskternal.

Kata Kunci : Perilaku Adaptasi, Masyarakat Pinggir Sungai, Kampung Keramba, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Festival Sayur Kelor, Mancing Mania

ABSTRACT

Cage is a place for maintaining and cultivating fish placed in river bodies. Keramba Village is a village designation in RW 05 Ditotrunan Village, Lumajang District, Lumajang Regency which received an award for the National Climate Village Program in the category of river utilization that was previously slum into a potential river. Researchers are interested in researching the adaptation behavior of the community to the development of Kampung Keramba. The method used in this research is ethnographic research method. Observations for 6 days and in-depth interviews with 8 informants consisting of the head of the Kampung Keramba (RW) group, 4 heads of RT, the head of the posyandu, and 2 general residents living on the banks of the Kalitemi River. The results showed that there were constraints from internal factors and external factors. Internal factors in the form of community behavior that does not preserve the environment, there is no toilet in every house, community adaptation behavior, promoting private toilet programs in every house, moving the terrace of the house to face the river, and implementing clean and healthy living behaviors. External factors in the form of a lack of support from the local governments and the outside community for the development of Kampung Keramba. So that the adaptation behavior is carried out by building supporting facilities for Kampung Cage from residents' voluntary funds and adding RW cash from educational tours at a rate of IDR 75,000/person and selling processed fish products from cages. There is an annual tradition in the form of a Moringa vegetable festival, namely a competition to decorate Moringa rice such as a cone which is held once a year during the celebration of the anniversary of Lumajang Regency and fishing mania, namely a fishing competition on the banks of the Kalitemi River which is held once a year during the August 17 celebrations as an effort to attract support from external parties.

Keywords: *Adaptation Behavior, Cage Village, Riverside Community, Clean and Healthy Life Behavior, Moringa Vegetable Festival, Fishing Mania*

